

PENGARUH PREMI DAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PT. ASURANSI SINARMAS SYARIAH TAHUN 2013-2014

¹Muhammad Ikhsan,²H. Asep Ramdan Hidayat, ³Epi Fitriah

^{1,2}*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹ikhsanmaret19@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Pertumbuhan aset yang sehat dianggap sebagai salah satu dasar dari keberhasilan perusahaan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi adalah premi dan klaim. Penerimaan premi yang tinggi akan memberi modal perusahaan sehingga perusahaan dapat menginvestasikan untuk menambah keuntungan perusahaan dan nasabah sehingga aset perusahaan tetap tumbuh. Klaim diindikasikan dapat mengurangi pertumbuhan aset perusahaan karena semakin tinggi klaim maka semakin tinggi beban pengeluaran perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset, bagaimana pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset dan bagaimana pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset, bagaimana pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset dan bagaimana pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset di Asuransi Sinarmas Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2014. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar $1,370 < 2,571$ dan signifikan sebesar 0,229. Variabel klaim terhadap pertumbuhan aset berpengaruh negatif dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $-2,813 > 2,571$ dan signifikan sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Premi dan klaim secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset dengan nilai sig 0,022 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $9,112 > 5,79$. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi variabel premi dan klaim menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi dan klaim.

Kata kunci: Premi, Klaim, Pertumbuhan Aset

A. Pendahuluan

Sistem ekonomi Islam atau di Indonesia biasa disebut sistem ekonomi syariah jauh lebih luas dari sekedar perbankan syariah apalagi sekedar bank tanpa bunga. Asuransi syariah, seperti halnya bank syariah dan lembaga-lembaga non bank lainnya adalah salah satu kelembagaan yang menjadi bagian integral dari sistem ekonomi syariah.

Asuransi sebagai lembaga keuangan nonbank, terorganisir secara rapi dalam sebuah perusahaan yang berorientasi pada bisnis dan merupakan jawaban bagi langkah proteksi terhadap kegiatan atau aktivitas ekonomi. Menurut Prof. Abdulkadir Muhammad, asuransi adalah pertanggungan atau perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian.

Keberadaan asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama setelah munculnya lembaga perbankan syariah karena keduanya memiliki hubungan timbal balik satu sama lain. Hal ini merupakan bagian dari prinsip syariah, sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional no.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai dengan syariah.

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah premi atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pengelola. Unsur premi pada asuransi kerugian merujuk ke rate standar yang dibuat oleh DAI (Dewan Asuransi Indonesia). M.M Billah mengatakan premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqih disebut *Al-Musahammah*. Pendapatan premi dapat diartikan sebagai jumlah total dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional. Sedangkan klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.

Dalam dunia asuransi yang harus diperhatikan ialah penentuan tarif premi, karena hal tersebut akan menentukan besarnya premi yang akan diterima. Tarif atau premi yang diterapkan harus bisa menutupi klaim serta biaya asuransi lainnya, dan termasuk keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Kedudukan asuransi syariah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh *syara*. Perusahaan asuransi syariah dalam hal ini bertindak sebagai *mudharib* berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembannya secara adil, transparan dan profesional.

Penelitian dilakukan karena pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada tahun 2013 - 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada 2013 - 2014 ?
3. Bagaimana pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada tahun 2013 - 2014 ?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah tahun 2013 - 2014
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah tahun 2013 - 2014
3. Untuk mengetahui pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah tahun 2013 - 2014

B. Landasan Teori

Asuransi syariah dalam pengertian muamalat mengandung arti yaitu: Saling menanggung risiko di antara sesama manusia sehingga di antara satu dengan lainnya menjadi penanggung atau risiko masing-masing. Dengan demikian, gagasan mengenai asuransi syariah berkaitan dengan unsur saling menanggung risiko diantara para peserta asuransi, dimana peserta yang satu menjadi penanggung peserta lainnya.

Menurut Fatwa DSN-MUI Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah: usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.

Sedangkan pengertian premi pada asuransi syariah adalah: Sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan dana *tabarru'*. Berikut ini penjelasan dari kutipan diatas:

1. Dana tabungan adalah: dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun klaim manfaat asuransi.
2. Dana *tabarru'* adalah: derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Aset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Contoh-contoh aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 tahun 2005) mendefinisikan aset yaitu: Sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh suatu pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan daripadanya diperoleh manfaat ekonomi baik oleh

pemerintah maupun oleh masyarakat, dan dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Dalam penelitian ini pertumbuhan diukur dengan pertumbuhan aset, dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara umum pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

C. Hasil Penelitian

Di bawah ini adalah data premi, klaim dan pertumbuhan aset pada asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2014:

Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset

Tahun	Triwulan	Premi	Klaim	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan II	2,56	0,84	0,24
	Triwulan III	0,65	0,86	0,06
	Triwulan IV	0,42	0,85	0,01
2014	Triwulan I	0,28	0,85	0,19
	Triwulan II	0,22	0,87	0,0046
	Triwulan III	0,18	0,92	0,04
	Triwulan IV	0,16	0,97	-0,12
2015	Triwulan I	0,14	0,97	-0,17

Sumber : Laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Dari tabel di atas premi, klaim dan pertumbuhan aset diolah menjadi data statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Statistik Deskriptif Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontribusi	8	,14	2,56	,5763	,81944
Klaim	8	,84	,97	,8913	,05436
Pertumbuhan_Aset	8	-,17	,24	,0318	,13847
Valid N (listwise)	8				

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Dari tabel korelasi di atas, dapat diketahui antara premi dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,911 dan korelasi antara klaim dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,754. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01152
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	6
Z	,382
Asymp. Sig. (2-tailed)	,703

a. Median

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,703 signifikan pada 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 + (-1,718x_2)$$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 - 1,718x_2$$

persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = 1,531

Nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pertumbuhan aset sebesar 1,531.

2. Koefisien regresi premi = 0,055

Jika variabel independen lain nilainya tetap dan premi mengalami kenaikan 1%, maka pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 0,055%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara premi dengan pertumbuhan aset, semakin naik premi maka semakin naik pertumbuhan aset

3. Koefisien regresi klaim = -1,718

Jika variabel independen lainnya tetap dan klaim mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 1,718%. Koefisien bernilai

negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara klaim dengan pertumbuhan aset, semakin naik klaim maka semakin turun pertumbuhan aset.

Pengujian Hipotesis

Uji T premi terhadap pertumbuhan aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:
 Variabel premi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,370. Karena t hitung (1,370) < t tabel (2,571) maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

Uji T klaim terhadap pertumbuhan aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Kontribusi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :
 Variabel klaim diperoleh nilai t hitung sebesar -2813. Karena t hitung -2813 > t tabel 2,571 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

Uji F (simultan) premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,105	2	,053	9,112	,022 ^a
	Residual	,029	5	,006		
	Total	,134	7			

a. Predictors: (Constant), Klaim, Kontribusi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,112. Karena nilai F hitung (9,112) > F tabel (5,79), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara premi dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa premi dan klaim secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,699	,07602

a. Predictors: (Constant), Klaim, Kontribusi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,785 atau 78,5%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.
3. Dari hasil pengujian secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variabel independen dan variabel pertumbuhan aset sebagai variabel dependent mempunyai pengaruh. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi variabel premi dan klaim menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi dan klaim.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diambil terkait dengan hasil penelitian ini adalah :

Bagi pihak lain yang ingin meneliti mengenai pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, penulis menyarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Seperti *surplus underwriting*, hasil investasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Azhar, *Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Neo-Modernisasi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996

Abdulkadir Muhammad, *Hukum Asuransi Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2006

Mohd. Ma'sum Billah, *Principles of Contracts Affecting Takaful and Insurance: A Comporative Analysis*. Makalah disampaikan dalam Internasional Conference on Takaful Insurance, Tgl 2-3 Juni 1999, Hilton, Kuala Lumpur

Rahmat Husein, *Asuransi Takaful Selayang Pandang dalam wawasan Islami dan Ekonomi*, Jakarta, 1997

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah konsep dan sistem operasional*, Jakarta, Gema Insani

Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah : Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, IKAPI, Jakarta, 2006

Carls S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess, *Pengantar Akutansi*, Jakarta:

Salemba Empat, 2008

Peraturan Pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar akutansi pemerintah